



# MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



## SANG ANAK PANAH

SEPERTI ANAK PANAH DI TANGAN PAHLAWAN (MAZMUR 127:3-5)



GEREJA BETHEL INDONESIA  
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung  
Telp. (022) 5210528  
gbi\_pasko39bdg@yahoo.co.id  
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja

@abi\_pasko39bdg



# SUSUNAN REDAKSI

## **Penasehat**

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans  
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

## **Penanggung Jawab**

Josafat Yohan

## **Pemimpin Redaksi**

Vicky Christian

## **Wakil Pemimpin Redaksi**

Bhernadethe Siregar

## **Redaktur Pelaksana**

Erly

## **Anggota Tim Redaksi**

Erly  
Marshalline Tannusawiejaya  
Zeffry

## **Desainer Grafis**

Vicky Christian  
Endah Andriani

## **Art Director**

Josafat Yohan

## **Sumber Gambar**

freepik.com

## **VISI**

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

## **MISI**

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

## **CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN**

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Sabtu, 1 Februari 2020

# SANG ANAK PANAH

Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan,  
demikianlah anak-anak pada masa muda.

**Mazmur 127: 4**

## Doa :

Tuhan Yesus, seperti anak panah yang tepat sasaran, aku mau hidupku berhasil sesuai dengan tujuan yang telah Kau tetapkan. Ajar aku taat kepada-Mu dan orang tuaku. Amin.

Memamah adalah salah satu cara untuk berperang. Untuk memamah dibutuhkan keahlian khusus dan konsentrasi tinggi agar anak panah yang dilesatkan tepat pada sasaran yang dibidik. Oleh sebab itu seorang pemamah pastilah bukan orang yang sembarangan. Pemamah pasti seorang yang sangat terampil karena untuk membidik dan meleatkan anak panah ke sasaran bukan sesuatu yang mudah.

Adik-adik, firman Tuhan berkata, "Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan." Tahukah kalian, siapakah sang anak panah itu? Sang anak panah itu adalah kita dan pahlawan adalah orang tua kita. Sebagai anak panah, hidup kita harus bisa tepat pada sasaran yaitu tujuan hidup kita. Tujuan hidup kita sudah dirancang Tuhan Yesus bahkan sebelum kita lahir ke dunia ini.

Orang tua kita akan mengarahkan, mendidik, menegur, mengajar, dan membimbing kita agar hidup kita tepat sasaran sesuai dengan yang sudah Tuhan tetapkan. Bagian kita adalah taat kepada orang tua. Jika orang tua menegurmu, jangan marah, tapi taatilah mereka. Taati perintah mereka, belajarliah yang rajin, membantu orang tua, dan saat kita harus menentukan sebuah keputusan, tanyalah ayah dan ibu sebelum kita bertindak. Jangan lupa untuk merenungkan firman Tuhan, melakukannya, dan berdoa selalu. Tuhan Yesus pasti memberkati hidupmu.

TTOT :

Minggu, 2 Februari 2020

# Baju yang Indah

Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan,  
orang yang menguasai dirinya, melebihi orang  
yang merebut kota.

**Amsal 16:32**



**Doa :**

Tuhan Yesus, ajar aku menguasai  
diri dan bersyukur untuk berkat-  
berkat-Mu. Amin.

Ada seorang raja yang gemar membeli baju baru dengan harga yang sangat mahal. Suatu hari, Raja mengadakan sayembara, "Siapun yang dapat membuat baju yang indah akan mendapatkan hadiah."

Datanglah seorang pemuda berani untuk ikut sayembara tersebut. Sang pemuda berkata, "Hanya orang bijaksana yang bisa melihat baju yang indah ini." Raja bingung, ia tidak melihat apapun. Ia meminta pendapat dari Perdana Menteri. "Bajunya sangat indah Tuanku," kata Perdana Menteri yang takut dikatakan tidak bijaksana. Raja pun memakai baju barunya tetapi ia sama sekali tidak melihat baju barunya. Agar dianggap bijaksana oleh orang lain, Raja pura-pura percaya bahwa baju itu berada di tubuhnya.

Raja pun mengelilingi kerajaan. Rakyat terkejut dengan penampilan Raja kali ini. Namun, mereka tidak berani untuk berkata apa-apa. Tiba-tiba Raja mendengar seorang anak kecil yang bertanya, "Ibu, kenapa Raja tidak memakai baju?" Raja sangat terkejut dan malu, ia pun sadar bahwa dirinya memang tidak memakai baju.

Adik-adik, kita jangan egois ya, jangan segala keinginan kita harus dipenuhi. Kita harus mampu menguasai diri. Jangan memaksakan keinginan kita. Bersyukurlah dengan apa yang kita miliki.

TTOT :

# Dipilih

dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.

**Filipi 3:14**

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih sudah memilihku. Aku mau bertanggung jawab atas tugasku. Amin.

Elia adalah seorang nabi Tuhan. Pada suatu hari dia bertemu dengan Elisa yang sedang membajak 12 hektar tanah. Elisa sedang mengerjakan tanah yang terakhir ketika Elia datang. Elia mendekati Elisa lalu memakaikan jubahnya ke tubuh Elisa. Elisa pun segera meninggalkan sapi-sapinya dan berjalan mengikuti Elia dari belakangnya sambil berkata, "Izinkan aku pamitan dahulu dengan ayah dan ibuku, kemudian aku mengikut engkau." Elia menjawab, "Baik. Pergilah, aku tidak menghalangimu."

Elisa pergi dan menyembelih sapinya. Ia menggunakan alat bajaknya sebagai kayu api untuk memasak daging. Kemudian dia membagi-bagikannya kepada orang-orang yang bekerja bersamanya seperti makan bersama yang khusus. Setelah itu mulailah Elisa mengikuti Elia.

Adik-adik, ketika nabi Elia memakaikan jubahnya ke Elisa itu artinya Elisa dipanggil untuk melayani Tuhan. Elisa adalah anak yang rajin. Ketika ia dipanggil untuk melayani, ia tidak sedang bermalas-malasan. Ia sedang bekerja. Oleh sebab itu Tuhan memilihnya.

Adik-adik, kalian sebagai anak-anak Tuhan, kalian sudah dipilih Tuhan untuk melayani dan mengasihi-Nya. Tugas kalian adalah bertanggung jawab belajar dengan rajin dan jadi anak yang baik.



Selasa, 4 Februari 2020

# Kesal

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu - ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.

**Efesus 6:1-3**

"Huuuh! Aku kesal dengan ibuku!" kata Kevin. "Kenapa Vin?" tanya Missi. "Ibu suka menyuruh-nyuruhku dan kalau aku tidak melakukannya Ibu akan marah-marah. Sebal sekali," cerita Kevin.

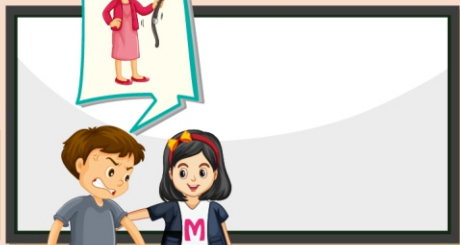
"Kevin, orang tua kita tidak sempurna. Mereka pun terkadang punya kesalahan, tapi apapun itu mereka tetap orang tua yang mengasahi kita. Tuhan Yesus bilang kita harus taat dan menghormati orang tua kita. Artinya apapun keadaan mereka, kita harus tetap taat dan menghormati mereka. Lagipula, ibumu pasti punya maksud saat memintamu melakukan sesuatu," kata Missi.

"Benar juga, bagaimanapun Ibu sangat mengasihiku. Aku tahu itu. Aku harus minta maaf kepada Ibu. Terima kasih Missi sudah mengingatkanku untuk taat dan menghormati Ibu!" kata Kevin.

Adik-adik, firman Tuhan berkata dengan jelas taati dan hormati ayahmu dan ibumu. Apapun keadaan mereka, perkataan, dan sikap mereka, kamu harus tetap menghormati karena mereka adalah ayah dan ibumu. Bagaimanapun ayah dan ibu adalah orang tua yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendoakan, dan mereka pasti mengasihimu. Jadi belajarlah untuk menghormati ayah dan ibumu ya.

**Doa :**

Tuhan Yesus, bantu aku untuk menghormati ayahku dan ibuku. Aku mau taat kepada firman-Mu dan aku tahu hanya Engkau yang sanggup menolongku. Amin.



TTOT :

Rabu, 5 Februari 2020

# Aku Janji!

Janganlah terburu-buru dengan mulutmu, dan janganlah hatimu lekas-lekas mengeluarkan perkataan di hadapan Allah, karena Allah ada di sorga dan engkau di bumi; oleh sebab itu, biarlah perkataanmu sedikit.

## Pengkhotbah 5:1

### Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menepati janji yang sudah kubuat. Amin.



TTOT :

Pagi ini Ayah sedang melihat halaman belakang rumah. "Wah, kotor sekali," kata Ayah. "Iya Yah. Kemarin aku bermain di sini tapi belum dibersihkan. Sepulang sekolah aku akan bersihkan," janji Nodi.

Sepulang sekolah, Nodi bermain sepeda, sedangkan Ibu membersihkan halaman belakang. "Nodi, Ibu mau menjenguk Bu Ani. Ibu titip jemuran ya, kalau hujan turun tolong diangkat," minta Ibu. "Ya, Bu. Biar Nodi yang ambil jemurannya," janji Nodi lagi.

Nodi bermalas-malasan di sofa dan tertidur. Hujan deras pun turun. Tak lama kemudian Ibu pun pulang. "Wah, jemuran sudah beres, terima kasih ya," kata Ibu.

"Iya, Bu. Sebelum hujan, Nina sudah ambil jemurannya," kata Nina. Nodi terbangun dan bermain game. "Kak, ayo bantu Nina bikin prakarya sains. Kakak 'kan sudah janji tadi tapi Kakak malah tidur terus sekarang main game," kata Nina.

"Nodi, ayo tepati janjimu. Kamu janji membersihkan halaman belakang dan ambil jemuran. Kamu lalai menepatinya. Sekarang kamu janji akan bantu adikmu," kata Ibu.

"Iya, maafkan aku. Aku lalai," sesal Nodi. "Kakak harus bantu sekarang, besok tugasnya harus dibawa ke sekolah," kata Nina. "Iya, Nina. Kakak bantu sekarang. Terima kasih ya, sudah ambil jemuran," kata Nodi pada Nina.

Adik-adik, hati-hati ya dengan janji. Jika kamu sudah berjanji, kamu harus menepatinya.

Kamis, 6 Februari 2020

# Tetap Baik

Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya.

**Roma 12:20**

## Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku berbuat baik kepada siapapun, sekalipun kepada orang yang berbuat jahat kepadaku. Amin.

"Rara gendut! Rara pendek! Hahahahahaha..." ejek Toni dan teman-temannya. Hani, teman Rara pun gusar; "Ra, tidak bisa dibiarkan tuh! Kita harus balas mereka. Mereka ini keterlaluan. Lihat saja, nanti aku permalukan mereka!"

"Hush! Tidak boleh begitu Han. Biarkan saja mereka berkata apapun, yang penting kita harus tetap baik kepada mereka. Nanti juga mereka pasti baik ke kita," ujar Rara.

Keesokan harinya, Rara membawa pie susu kesukaannya. "Toni, ini ada pie susu untukmu dan teman-temanmu. Makan ya..." ujar Rara sambil memberikan pie susu kepada Toni. "I... i... ini untuk kami?" tanya Toni. "Iya benar," sahut Rara.

"Kamu tidak marah? Kami 'kan sering mengejekmu," kata Toni. "Tidak," ujar Rara. "Kami minta maaf ya sudah mengejekmu. Terima kasih untuk pie susu ini," jawab Toni sambil menunduk.

"Wah... Rara kamu hebat. Benar katamu, kita harus membalas kejahatan dengan kebaikan ya," kata Hani. "Iya Hani. Sebenarnya aku pun sedikit kesal dengan Toni kemarin, tapi aku ingat firman Tuhan yang aku baca setiap pagi. Tuhan Yesus bilang kita harus berbuat baik meskipun kepada orang yang berbuat jahat kepada kita," jelas Rara.



Jumat, 7 Februari 2020

# Selalu Siap

Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.

**2 Timotius 4:2**



**Doa :**

Tuhan Yesus, aku mau tetap setia dan terus bersaksi tentang Engkau apapun keadaanmu. Amin.



Teman-teman, perkenalkan! Aku adalah seorang gadis kecil di negara Israel. Suatu kali bangsa Aram mengirim pasukannya untuk menyerang orang Israel dan menangkap aku sebagai tawanan. Aku sedih karena harus berpisah dengan orang tua dan saudara-saudaraku. Pada waktu itu aku menjadi hamba istri seorang panglima bernama Naaman.

Naaman adalah komandan tentara Aram. Ia sangat penting bagi rajanya karena TUHAN memberikan

kemenangan kepada bangsa Aram melalui Naaman. Dia seorang prajurit yang gagah perkasa, tapi suatu hari dia terkena penyakit kusta.

Walau keadaanku menyedihkan, tetapi aku ingin bercerita tentang Tuhan Yesus yang luar biasa kepada Naaman, "Seandainya tuanku dapat menemui Nabi yang ada di Samaria, tentulah Nabi itu dapat menyembuhkan engkau dari penyakit kusta." Naaman pun pergi kepada raja Aram dan menceritakan perkataanku. Akhirnya Naaman pergi kepada Nabi Tuhan dan Tuhan Yesus menyembuhkannya.

Adik-adik, bagaimana kalau kita menjadi gadis kecil itu? Kita harus bersyukur karena keadaan kita. Kita belajar dari gadis kecil itu, apapun keadaan kita, kita harus tetap memuliakan Tuhan dan menceritakan tentang Tuhan Yesus. Kalian siap?

TTOT :

# Bersama

ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!"

**Markus 2:3,5**

## Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku memiliki iman dan bersama-sama dengan saudara seimanku menolong dan mendoakan orang lain. Amin.



Andre, sepupu Andi dan Dita, sedang sakit parah. Ia dirawat di rumah sakit dan sudah 2 minggu tidak boleh pulang. Andi dan Dita sedih sekali.

"Bagaimana kondisinya sekarang, Andi?" tanya Missi. "Belum sembuh, Kak. Keluarga kami sekarang panik dan bingung," ujar Andi. "Kita jenguk Andre yuk!" usul Sion. "Tidak bisa. Andre tinggal di Menado, Pulau Sulawesi. Jauh sekali," kata Andi sedih.

"Hmmm... ya sudah. Malam ini, kita kumpul bersama di rumah Andi dan Dita. Ajak orang tua kita juga. Kita doakan Andre bersama," usul Missi. "Iya betul Kak! Doa 'kan tidak terbatas ruang dan waktu. Kita percaya Tuhan Yesus pasti menyembuhkan Andre," ujar Sion.

Malam pun tiba, Missi, Sion, Ayah, Ibu, Andi, Dita, dan orang tua Andi berkumpul di rumah Andi. Mereka menaikkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yesus serta mengucapkan permohonan mereka untuk kesembuhan Andre.

Keesokan harinya, Missi dan Sion mendapat kabar dari Andi kalau Andre sudah sembuh dan diperbolehkan untuk pulang. Missi dan Sion pun memberitahukan Ayah dan Ibu. "Puji Tuhan. Kalian tahu? Semua ini karena Tuhan Yesus yang menyembuhkan Andre. Tuhan Yesus pasti melihat iman kita yang bersehati mendoakan Andre," ujar Ibu.

# Aku Punya Apa?

Dan anggaplah sebagai suatu kehormatan untuk hidup tenang, untuk mengurus persoalan-persoalan sendiri dan bekerja dengan tangan, seperti yang telah kami pesankan kepadamu,

**1 Tesalonika 4: 11**

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua yang sudah Engkau berikan untukku. Ajar aku untuk tidak membanding-bandingkan diriku dengan orang lain. Aku mau bersyukur selalu. Amin.

"Lihat nih! Aku punya mainan pesawat terbang terbaru! Harganya mahal loh! Belinya juga jauh, dari Singapura!" kata Kevin. "Wah... bagus ya mainanmu," seru teman-teman yang lain sambil menatap mainan Kevin.

Andi tertunduk. "Hai Andi! Kenapa kamu lesu begitu?" tanya Sion. "Mainan Kevin bagus ya," kata Andi. "Oh... memangnya kenapa?" tanya Sion. "Aku tidak punya mainan seperti dia. Aku punya apa? Tidak ada yang bisa dibanggakan. Teman-teman pasti tidak tertarik denganku," kata Andi.

"Andi, jangan membanding-bandingkan dirimu dengan Kevin atau orang lain, hanya membuatmu sedih dan tidak bisa bersyukur dengan semua yang Tuhan Yesus sudah berikan untukmu. Tidak punya mainan seperti Kevin bukan berarti kamu tidak bisa punya teman. Kamu 'kan hebat bermain sepak bola. Yuk, kita ajak teman-teman bermain bola!" seru Sion.

Adik-adik, setiap orang itu berbeda. Jangan membanding-bandingkan diri dengan orang lain dan jangan iri dengan mereka. Tuhan Yesus sudah memberkatimu dengan banyak hal, seperti keluarga, talenta, dan teman-teman. Coba renungkan, jika kamu membanding-bandingkan dirimu dengan orang lain, artinya kamu tidak bersyukur dan kamu tidak bisa hidup menikmati berkat Tuhan.



Senin, 10 Februari 2020



Siapa yang menak air laut dengan lekuk tangannya dan mengukur langit dengan jengkal, menyukat debu tanah dengan takaran, menimbang gunung-gunung dengan dacing, atau bukit-bukit dengan neraca? Siapa yang dapat mengatur Roh TUHAN atau memberi petunjuk kepada-Nya sebagai penasihat?

**Yesaya 40:12-13**

#### Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau telah menciptakan bumi ini karena Engkau mengasihiku. Aku mau hidupku memuliakan-Mu. Amin.

*Diving* atau menyelam adalah aktivitas yang dilakukan di dalam laut. Untuk menjadi seorang *diver* atau penyelam, dibutuhkan pelatihan dan tes untuk mendapatkan surat izin. Saat menyelam, *diver* harus menggunakan perlengkapan khusus berikut tabung udara agar bisa bernapas di dalam air. Apabila tidak, *diver* bisa pingsan karena kedinginan dan telinga bisa rusak karena tekanan di bawah laut sangat tinggi!

Bapak Victor adalah *diver* profesional yang berhasil menyelam ke palung Mariana. Palung adalah jurang yang berada di dalam laut dan palung Mariana adalah palung terdalam di dunia! Kedalamannya mencapai 11 km! Di dalam palung Mariana ada banyak tumbuhan dan hewan laut yang unik habitatnya di laut dalam. Sayangnya, Bapak Victor menemukan sampah plastik di palung terdalam itu.

Adik-adik, betapa luas dan luar biasanya bumi kita ini ya! Masih banyak hal yang belum kita ketahui, tapi kita tahu dan mengenal pencipta bumi yang indah ini. Tuhan Yesus adalah pencipta dari bumi yang indah ini. Tuhan Yesus menciptakan semuanya karena Tuhan mengasihinya kita. Nah, sekarang tugas kita adalah memuji dan memuliakan Tuhan dengan hidup kita, salah satunya menjaga bumi kita supaya tetap bersih dan terjaga dengan baik. Caranya sederhana, jangan buang sampah sembarangan ya!

Selasa, 11 Februari 2020



Bertolong-tolonglah menanggung bebanmu!  
Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.

**Galatia 6:2**

**Doa :**

Tuhan Yesus, ajar aku untuk mau bergotong-royong membantu orang-orang di sekelilingku yang membutuhkan supaya mereka merasakan kasih-Mu lewat kami. Amin.

Hari ini Amel tidak masuk sekolah. "Kenapa ya?" tanya Sani pada teman-temannya. "Mungkin dia sakit?" ujar Felix. "Kalau begitu nanti kita jenguk dia, bagaimana?" seru Dani. "Setuju!" sambut teman-teman yang lain.

Tiba-tiba Ibu Guru masuk ke kelas, "Anak-anak, tolong doakan Amel dan keluarganya ya. Ibu baru saja dapat kabar kalau rumah Amel kebakaran semalam. Rumahnya hangus terbakar. Sekarang Amel dan keluarganya menginap di rumah saudaranya untuk sementara," jelas Ibu Guru. Sontak Sani dan teman-temannya terkejut mendengarkan kabar itu.

"Hmmm... bagaimana ini? Kasihan sekali Amel dan keluarganya. Pasti semua baju, buku, dan barang-barang di rumahnya terbakar. Bersyukur Amel dan keluarganya tidak apa-apa," ujar Sani. "Teman-teman, kita bantu Amel yuk! Kita cari sumbangan bersama-sama. Pasti Amel akan sangat terbantu!" ajak Dani.

Mulai hari itu, Sani dan teman-teman mencari sumbangan untuk Amel. Mereka pun ikut menyumbangkan uang, pakaian, buku, dan barang-barang lainnya untuk Amel. Setelah seminggu berlalu, Sani dan teman-teman memberikan bantuan mereka kepada Amel. "Wah, terima kasih banyak teman-teman. Ini sangat membantu keluargaku!" kata Amel. "Tidak perlu khawatir Amel. Kami akan selalu ada dan berdoa untukmu. Tuhan Yesus memberkatimu!" seru Sani.

TTOT :

# Daud

Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel:  
"Janganlah pandang parasnya atau perawakan  
yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya.

Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah;  
manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi  
TUHAN melihat hati."

**1 Samuel 16:7**

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau sudah  
memilihku menjadi anak-Mu. Amin.

Tuhan Yesus menyuruh nabi Samuel  
untuk memilih salah satu anak Isai untuk  
menjadi raja di Israel. Samuel melihat  
Eliab dan berpikir, "Pasti orang inilah  
yang dipilih Tuhan." Namun Tuhan  
berkata, "Eliab memang tinggi dan  
tampam, tetapi bukan dia yang Kupilih.  
Eliab bukanlah orang yang tepat."  
Setelah itu Isai memanggil Abinadab.  
Samuel berkata, "Tidak, dia pun bukan  
pilihan Tuhan." Lalu Syama pun lewat  
tetapi lagi-lagi Samuel berkata, "Orang  
ini pun bukan pilihan Tuhan." Isai  
menunjukkan ketujuh anaknya kepada  
Samuel, tetapi Tuhan tidak memilih  
seorang pun dari mereka.

"Apakah hanya ini anakmu laki-  
laki?" tanya Samuel. Isai berkata,  
"Tidak, masih ada yang bungsu, ia  
sedang menggembalakan domba."

Isai menyuruh menjemput anak  
bungsunya, Daud. Ia seorang pemuda  
tampam berkulit kemerah-merahan,  
memiliki perawakan yang menarik. Tuhan  
berkata kepada Samuel, "Berdirlah,  
urapi dia. Dialah orangnya." Samuel pun  
mengambil tanduk berisi minyak khusus  
dan menuangkan isinya ke atas kepala  
Daud serta mengurapinya di depan  
saudara-saudaranya.

Adik-adik, Tuhan pun memilih kamu  
tanpa memandang siapa kamu. Jangan  
dengarkan jika ada orang yang bilang  
kamu tidak berharga, tidak baik, dan  
sebagainya. Cukup dengarkan Tuhan  
Yesus. Tuhan Yesus memilih kamu dan  
mau memakaimu menjadi alat-Nya  
karena kamu adalah ciptaan-Nya dan  
anak-Nya.



# s t t t...

jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan hati orang, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang dengan segenap hati melakukan kehendak Allah,

**Efesus 6:6**

**Doa :**

Tuhan Yesus, ajar aku melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh untuk menyenangkan-Mu bukan untuk dilihat orang. Amin.

Hari ini hari Kamis, jadwal piket untuk Doni. Di sekolah Doni, ada tugas piket setiap hari. Petugas piket harus membersihkan kelas sepulang sekolah.

Bel pulang berbunyi, semua anak yang piket bergegas membereskan kursi dan meja, menyapu lantai, menggelap kaca jendela, dan menghapus papan tulis. Doni memegang sapu, tapi Doni hanya duduk di kursi. "Doni, ayo bantu aku menyapu," kata Sarah.

"Ah nanti saja. Ibu Guru sedang tidak ada kok," kata Doni. "Loh, kita 'kan tugas piket supaya kelas bersih, bukan untuk dilihat Ibu Guru," sahut Sarah sedikit kesal. Tiba-tiba Ibu Guru datang ke kelas, Doni terkejut dan langsung berdiri sambil pura-pura menyapu.

"Doni, kemari," panggil Ibu Guru, "Doni, Ibu tadi mendengar percakapanmu dengan Sarah. Semua yang dikatakan Sarah itu benar: Jangan hanya melakukan tugas di depan Ibu Guru. Kamu harus piket karena itu kewajibanmu agar kelas bersih dan nyaman untuk belajar. Belajarlah untuk melakukan segala sesuatu dengan sepenuh hati seperti untuk Tuhan."

"Baik Bu. Doni minta maaf. Doni akan piket sungguh-sungguh mulai sekarang," sesal Doni.



Jumat, 14 Februari 2020

# PENOLONG

Berbahagialah orang yang mempunyai Allah  
Yakub sebagai penolong, yang harapannya pada  
TUHAN, Allahnya  
**Mazmur 146:5**

Elisa ada di Yerikho. Orang-orang Yerikho berkata kepada Elisa, "Coba lihat! Kota ini letaknya bagus, seperti tuanku lihat, tapi airnya tidak baik dan di negeri ini sering ada keguguran bayi."

"Ambil sebuah piring baru dan taruhlah garam ke dalamnya," jawab Elisa. Mereka pun membawa piring itu kepadanya.

Kemudian pergilah Elisa ke mata air mereka dan melemparkan garam itu ke dalamnya sambil berkata, "Beginilah firman Tuhan: Telah Kusehatkan air ini, maka tidak akan terjadi lagi kematian atau keguguran bayi." Jadi air itu menjadi sehat sampai hari ini sesuai dengan firman yang telah disampaikan Elisa.

Adik-adik, belajarlah berharap kepada Tuhan Yesus. Kalian bisa jadi penolong bagi orang lain, seperti Nabi Elisa. Kalian harus banyak berdoa dan taat pada firman Tuhan supaya kalian mengetahui kehendak Tuhan dan peka akan suara-Nya.

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk berkat-Mu.  
Aku mau jadi penolong bagi orang lain. Amin.



Sabtu, 15 Februari 2020

# Kaktus



Karena masa depan sungguh ada, dan  
harapanmu tidak akan hilang.

**Amsal 23:18**

**Doa :**

Tuhan Yesus, ajar aku berserah kepada-Mu.  
Aku percaya masa depanku terjaga di tangan-Mu  
dan harapanku di dalam-Mu. Amin.

Tumbuhan membutuhkan cahaya matahari, air, tanah, dan nutrisi untuk hidup. Jika Adik-adik punya tanaman di rumah, tanaman itu harus dirawat, dipupuk, dan disiram karena mereka butuh air. Tetapi, di padang gurun yang panas dan gersang, ada tumbuhan yang bisa hidup di sana. Wah, padang gurun 'kan jarang sekali ada air bahkan hampir tidak ada hujan. Bagaimana tumbuhan ini bisa hidup?

Hanya tumbuhan tertentu yang bisa hidup. Tumbuhan ini namanya kaktus. Tampaknya kaktus tidak punya daun, tapi ternyata punya! Daunnya kecil sehingga dianggap sebagai duri yang tajam, tapi batangnya besar! Ternyata Tuhan Yesus menciptakan kaktus seperti itu agar kaktus bisa hidup di padang gurun. Batangnya yang besar menyimpan cadangan air sehingga meskipun tidak turun hujan, kaktus tetap punya persediaan air. Daunnya yang berbentuk duri mencegah air menguap terlalu banyak.

Tuhan Yesus selalu tahu yang terbaik untuk ciptaan-Nya, apalagi Adik-adik, ciptaan-Nya yang paling istimewa. Adik-adik adalah anak-anak Tuhan yang tidak mungkin Tuhan biarkan. Jadi, jangan takut akan apapun juga. Jangan khawatir tentang masa depanmu, karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang. Apapun yang terjadi, meskipun seolah-olah kamu tidak punya apa-apa tapi harapanmu adalah Tuhan Yesus dan masa depanmu terjaga di tangan-Nya.

TTOT :



# Aneh

Lagipula dengan keluar masuk rumah orang, mereka membiasakan diri bermalas-malas dan bukan hanya bermalas-malas saja, tetapi juga meleter dan mencampuri soal orang lain dan mengatakan hal-hal yang tidak pantas.

**1 Timotius 5:13**

"Ih... lihat deh baju Dina. Aneh ya... warna-warni begitu," kata Vani. "Iya ya... kok dia percaya diri sih pakai baju begitu," sahut Karen. "Hey! Kalian ini bicara apa? Tidak baik membicarakan orang seperti itu. Itu namanya mencampuri urusan orang lain dan bergosip!" kata Icha.

"Jadi kita harus bagaimana?" tanya Karen. "Lebih baik kalian berteman dengan Dina dan membicarakan hal-hal yang benar. Jangan membicarakan orang lain dan mencampuri urusan orang lain. Itu tidak baik dan Tuhan Yesus tidak suka itu," nasihat Icha. "Kami minta maaf ya... yuk kita main sama Dina," kata Vani.

Adik-adik, jangan membicarakan dan mencampuri urusan orang lain ya, apalagi menjelek-jelekkan mereka, itu tidak pantas untuk dilakukan, Tuhan Yesus tidak suka itu. Firman Tuhan mengatakan daripada kita mencampuri urusan orang lain, lebih baik kita rajin bekerja dan mengucapkan hal-hal yang baik.

## Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku jika aku pernah mencampuri urusan orang lain dan membicarakan hal-hal yang tidak pantas. Ajar aku supaya aku menggunakan mulutku untuk memuliakan-Mu. Amin.



# Hukuman

Tetapi jawab Samuel: "Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan.

**1 Samuel 15:22**



"Hai Andi! Kenapa kamu cemberut?" tanya Missi. "Aku dihukum Ayah karena tidak taat. Aku tidak mengerjakan PR dulu, tapi malah membantu Ibu bikin kue. Ayah marah dan menghukum aku membaca buku selama 30 menit," cerita Andi. "Iya sih. Mungkin maksud kamu baik, tetapi orang tua lebih senang kalau kita menaatinya," kata Missi.

Adik-adik, Tuhan juga menghukum orang Israel dengan membiarkan orang Midian berkuasa dan kejam terhadap orang Israel. Orang Israel berseru kepada Tuhan minta tolong. Nabi Tuhan mengingatkan, "Inilah yang dikatakan oleh Tuhan, 'Aku membebaskan kamu dari kuasa orang Mesir. Kemudian orang Kanaan menyiksa kamu, jadi Aku kembali menyelamatkan kamu. Aku memberikan negeri mereka itu kepadamu.' Aku berkata kepadamu, 'Akulah Tuhan Allahmu. Kamu jangan sembah dewa-dewanya, tapi kamu tidak patuh kepada-Ku."

Tuhan selalu menolong orang Israel tapi orang Israel tidak taat. Tuhan menghukum, supaya orang Israel bertobat dan tidak menyembah berhala lagi. Ayo Adik-adik kita taati Tuhan Yesus dan orang tua kita, semuanya untuk mendatangkan kebaikan bagi kita sendiri.

## Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku kalau aku tidak taat. Aku berjanji taat kepada Engkau dan orang tua. Amin.

Selasa, 18 Februari 2020

# Hannah Taylor

Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah.

Filipi 1:22a

Ketika usianya 5 tahun, Hannah Taylor melihat seorang pria tunawisma (tidak punya rumah), makan dari tempat sampah pada waktu musim dingin. Dia terus bertanya kepada orang tuanya, "Mengapa orang-orang tidak berbagi kepada orang lain supaya tidak ada orang yang tunawisma?"

Pada usia 8 tahun, Hannah mendirikan The Ladybug Foundation yang telah mengumpulkan lebih dari 3 juta dollar untuk memperbaiki kehidupan tunawisma di negara Kanada. Hannah juga mendirikan yayasan untuk anak-anak muda.

Adik-adik, sekalipun kalian masih kecil, kalian bisa melakukan perkara yang besar dan bermanfaat bagi orang lain. Bila kalian peduli terhadap orang lain dan lingkungan, mulailah lakukan itu mulai dari hal-hal sederhana yang bisa kamu lakukan. Tuhan Yesus memberkati kalian supaya kalian jadi berkat.

## Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hati dan hikmat-Mu agar aku memberkati dunia ini. Amin.



TTOT :

Rabu, 19 Februari 2020

# Tuhan Mengenalaku

Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya: "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

**Yeremia 1: 4-5**

## Doa :

Tuhan Yesus, meskipun aku masih muda, aku tahu Tuhan punya rencana yang luar biasa untukku karena Tuhan mengenalku.  
Amin.

Suatu hari, TUHAN berbicara kepada Yeremia, "Sebelum Aku membentuk kamu dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal kamu, dan sebelum kamu keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan kamu, Aku telah menetapkan kamu menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."

Yeremia terkejut dan berkata, "Ya TUHAN yang Mahatinggi, aku tidak pandai berbicara karena aku masih terlalu muda." Tetapi TUHAN menjawab, "Jangan katakan kamu masih terlalu muda. Kalau Aku mengutus kamu kepada siapapun, kamu harus pergi, dan semua yang Kusuruh kamu katakan, harus kamu sampaikan kepada mereka. Jangan takut kepada mereka sebab Aku menyertai dan melindungi engkau."

Wah Adik-adik, Yeremia takut karena ia masih sangat muda untuk menjadi nabi Tuhan. Tetapi Tuhan Yesus menyertai dan melindungi Yeremia bahkan Tuhan sudah menetapkan Yeremia sebelum Yeremia lahir ke dunia ini karena Tuhan mengenal Yeremia.

Adik-adik, Tuhan Yesus pun mengenal kita. Dia mengenal kita lebih dari siapapun dan Tuhan sudah menetapkan suatu rencana yang luar biasa untuk hidup kita. Jadi jangan takut meskipun kita masih muda, Tuhan Yesus bisa melakukan perkara yang ajaib melalui kita. Rajin berdoa, baca dan renungkan Alkitab setiap hari, dan jangan lupa taat kepada Tuhan Yesus ya.

Kamis, 20 Februari 2020

# Matematika

Demikianlah harus bekerja Bezaleel dan Aholiab, dan setiap orang yang ahli, yang telah dikaruniai TUHAN keahlian dan pengertian, sehingga ia tahu melakukan segala macam pekerjaan untuk mendirikan tempat kudus, tepat menurut yang diperintahkan TUHAN."

## Keluaran 36:1

### Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih, aku tahu Tuhan sudah memberikan kepadaku talenta yang khusus. Ajar aku untuk mengetahuinya dan mengembangkannya. Amin.



Jim tertunduk lesu. Hasil ulangan matematika baru saja dibagikan dan ia mendapat 40. Bel pulang sekolah pun berbunyi, Jim bergegas keluar gerbang sekolah dan menemui Ibu yang sudah menjemputnya dan Joshua, kakaknya.

"Ibu! Ini hasil ulangan kemarin. Aku dapat 95 untuk matematika dan 100 untuk bahasa Inggris," ujar Joshua. "Wah, bagus Joshua. Pertahankan ya!" kata Ibu sambil mengelus kepala Joshua.

"Haha! Matilah kau Jim! Ibu pasti menghukummu!" seru Joshua yang tiba-tiba merebut kertas ulangan Jim. "Lihat Bu! Jim dapat 40!" teriak Joshua. Ibu menggeleng, "Joshua! Kamu tidak boleh seperti itu!" kata Ibu. Jim tertunduk malu, air matanya sudah hampir menetes.

Ibu memeluk Jim, "Jim, Ibu tahu kamu belajar dengan keras setiap hari untuk matematika. Bagus Jim! Ibu bangga padamu! Ibu tahu, kamu pandai melukis. Jadi, mulai besok Ibu akan mendaftarkanmu kursus melukis. Kamu suka?" tanya Ibu. Jim tersenyum menatap Ibu, tangisnya pecah, "Ibu! Terima kasih! Aku sayang Ibu."

"Sama-sama Jim, tapi tetap berusaha untuk pelajaranmu di sekolah ya. Nah, Joshua, kamu tidak boleh begitu. Setiap orang punya talenta berbeda yang sudah Tuhan berikan. Kamu pintar matematika dan bahasa, tapi Jim pintar melukis," tegur Ibu. "Baik Bu. Jim, Kakak minta maaf ya," ujar Joshua. "Iya Kak," sahut Jim tulus.

# Tukang Mengejek

Jikalau engkau bijak, kebijakanmu itu bagimu sendiri, jikalau engkau mencemooh, engkau sendirilah orang yang akan menanggungnya.

**Amsal 9:12**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku sebagai anak-Mu, mau bersikap sopan dan benar. Aku mau memuliakan Engkau. Amin.

Dari Yerikho, nabi Elisa pergi ke Betel. Ketika ia sedang berjalan mendaki bukit ke kota, keluarlah beberapa anak dan mengejek dia. Mereka berkata, "Naiklah botak, naiklah botak."

Elisa menoleh ke belakang dan melihat mereka, lalu dia mengutuk anak-anak itu dalam nama Tuhan. Tiba-tiba datanglah 2 ekor beruang dari hutan dan menerkam ke-42 anak itu.

Adik-adik, kisah Elisa ini mengajarkan kita agar kita menjadi anak yang baik dan punya etika atau sopan santun. Kalian tidak boleh bersikap kurang ajar terhadap siapapun, apalagi terhadap orang tua. Belajarlah untuk menjadi anak yang sopan ya. Taatlah bila diajarkan cara bersikap yang benar. Kita akan menanggung akibat dari kebodohan kita. Jangan seperti anak-anak dalam kisah ini. Mereka mengejek nabi Elisa, orang tua yang harusnya dihormati. Tuhan juga tidak suka kita berbuat kurang ajar. Mungkin tidak ada beruang yang akan menerkam kita, tetapi segala perbuatan pasti ada akibatnya.

"Naiklah botak, naiklah botak."

Terkutuklah kalian, dalam nama TUHAN



# Aku Siap!

Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berfirman kepadanya, demikian: "TUHAN menyertai engkau, ya pahlawan yang gagah berani."

**Hakim-hakim 6:12**

Bili terpilih menjadi ketua panitia pekan seni. "Selamat, Bili!" kata Rani. "Iya, terima kasih... mohon dukungannya ya," sahut Bili. "tentu saja, Bil. Kamu pasti bisa karena kamu rajin," kata Rani. "Sebenarnya aku juga takut, karena aku belum pernah jadi ketua. Tetapi aku yakin karena semua teman mendukungku," jawab Bili.

Adik-adik, Tuhan bisa memakai kita menjadi pemimpin. Jangan takut karena kalian masih kecil atau tidak punya pengalaman. Seperti Gideon yang dipilih Tuhan untuk membebaskan orang Israel dari penjaahan orang Midian. Pada saat itu Malaikat Tuhan mendatangnya, "Tuhan menyertai engkau, hai prajurit perkasa!"

Gideon berkata, "Jika Tuhan menyertai kami, mengapa kami mengalami banyak kesulitan dan membiarkan kami dikalahkan oleh orang Midian?" Tuhan berkata, "Sekarang, pakailah kuasamu yang besar dan selamatkan orang Israel dari orang Midian."

"Maaf Tuhan, bagaimana aku dapat membebaskan Israel? Kaum keluargaku adalah yang paling lemah di dalam suku Manasye dan aku anggota keluarga yang paling muda," kata Gideon. Tuhan berkata kepadanya, "Aku menyertai engkau, jadi engkau dapat mengalahkan orang Midian semudah mengalahkan satu orang." Jadi, Adik-adik siapkan dirimu dengan rajin belajar ya supaya kalian siap dipakai Tuhan.

## Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya penyertaan-Mu. Aku siap dipakai menjadi alat-Mu. Amin.

# Kekuatan Tuhan

TUHAN adalah kekuatan umat-Nya  
dan benteng keselamatan bagi orang  
yang diurapi-Nya!

**Mazmur 28:8**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya hanya  
Engkau yang sanggup  
menolongku. Amin.

Gideon dan pasukannya bersiap  
melawan orang Midian. Tuhan berkata,  
"Aku mau menolongmu mengalahkan  
orang Midian, tetapi pasukanmu terlalu  
banyak. Aku tidak mau orang Israel  
menyombongkan diri bahwa mereka  
sendirilah yang memenangkan  
peperangan. Umumkanlah kepada  
mereka, 'Siapa yang takut boleh  
pulang.'" Pada saat itu 22.000 orang  
pulang, tetapi 10.000 orang masih  
tinggal.

Tuhan berkata, "Masih terlalu  
banyak pasukanmu. Bawalah mereka  
turun ke air dan Aku akan menguji  
mereka bagimu di sana." Gideon  
membawa mereka turun ke air. Tuhan  
berkata kepada Gideon, "Pisahkanlah  
orang dengan cara ini: Orang yang  
minum air dengan lidah seperti anjing  
menjilat harus pulang, tapi mereka yang  
berlutut untuk minum itu yang akan  
mengalahkan Midian bersamamu."  
Ternyata jumlah mereka yang memakai  
tangannya mengambil air ke mulutnya  
ada 300 orang.

Adik-adik, Tuhan mampu menolong  
kalian tanpa kekuatan manusia. Jadi,  
andalkanlah Tuhan dalam hidupmu.  
Percayalah Tuhan Yesus pasti  
menolongmu.



# SEMANGAT!

Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!"

2 Tawarikh 15:7

## Doa :

Tuhan Yesus, Engkau Allah yang memberiku semangat dan menolongku untuk menang menghadapi masalahku. Amin.

Pada malam hari, Tuhan berkata kepada Gideon, "Bangunlah! Aku membiarkan engkau mengalahkan tentara Midian. Turunlah ke perkemahan mereka. Jika engkau takut turun, pengilah bersama hambamu, Pura. Dengar apa yang dikatakan mereka, sesudah itu engkau berani menyerangnya."

Orang Midian, orang Amalek, dan semua orang dari daerah sebelah Timur; seperti kerumunan belalang banyaknya dan jumlah unta mereka tidak terhitung, sebanyak pasir di pantai. Gideon tiba di perkemahan musuh dan dia mendengar seseorang berbicara. Orang itu sedang menceritakan mimpinya kepada kawannya. Ia berkata, "Aku bermimpi bahwa sepotong roti bulat berguling masuk ke perkemahan Midian. Roti itu menabrak kemah dengan kuat sehingga kemah itu terbalik dan menjadi rata." Temannya tahu arti mimpi itu dan berkata, "Arti mimpi itu ialah bahwa Allah akan membiarkan Gideon mengalahkan seluruh tentara Midian."

Setelah Gideon mendengar orang-orang itu membicarakan tentang mimpi itu dan artinya, ia sujud kepada Allah. Kemudian dia kembali ke perkemahan orang Israel dan berkata kepada mereka, "Bangunlah! Tuhan akan menolong kita mengalahkan orang Midian."

Adik-adik, Allah yang membuat Gideon bersemangat. Mendekatlah kepada Tuhan, maka kamu akan bersemangat.



Selasa, 25 Februari 2020



Dan kamu, saudara-saudara, janganlah  
jemu-jemu berbuat apa yang baik.

**2 Tesalonika 3:13**

**Doa :**

Tuhan Yesus, beri aku hikmat sehingga aku  
bisa menolong sesama. Amin.

Tahun 2016, Ella Tryon yang berusia 7 tahun harus dirawat di rumah sakit. Ia mendapatkan ide untuk mengalihkan kebosannya dengan mewarnai. Sejak saat itu ia mengumpulkan krayon untuk memastikan pasien anak di seluruh negeri bisa berbagi kegembiraan.

Dengan bantuan ibunya, Ella memutuskan untuk membuat rumah sakit itu penuh warna seperti namanya. Kegiatan ini dinamakan 'Color Me A Rainbow', dia mulai meminta sumbangan dari mulut ke mulut dan media sosial. Pada bulan Oktober, dia menyerahkan 13.132 kotak krayon dan 254 buku mewarnai yang disumbangkan dari seluruh negeri. Ella juga memiliki impian besar. Dia ingin menyumbangkan 15.000 kotak krayon ke setiap anak di rumah sakit di seluruh Amerika.

Nah Adik-adik, mungkin kita punya ide yang sederhana seperti Ella. Jika kita sungguh-sungguh melakukannya untuk menghibur orang lain, itu akan berdampak besar dan tentu saja akan sangat bermanfaat. Sekarang Ella ingin membantu sebanyak mungkin orang dan sesering mungkin. Kalian pun bisa melakukan hal yang sama. Mulai dari hal yang sederhana untuk menghibur orang lain. Tuhan Yesus pasti memberimu hikmat untuk melakukan kebaikan.



TTOT :

Rabu, 26 Februari 2020

# TANGGUNG JAWAB

kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

**Ibrani 13:21**

**Doa :**

Tuhan Yesus, aku mau menjadi orang yang bertanggung jawab. Amin.

Nabi Elisa tinggal bersama para nabi yang lain. Suatu hari para nabi berkata kepada Elisa, "Tuan, tempat yang kami diami di dekatmu ini terlalu sempit bagi kami. Kami mau pergi ke Sungai Yordan dan masing-masing mengambil satu tiang kayu untuk membangun tempat tinggal di sana." Elisa menjawab, "Silakan, pergilah."

Elisa pun pergi bersama mereka. Ketika mereka tiba di Sungai Yordan, mereka mulai menebang beberapa pohon. Ketika seseorang sedang menebang pohon, kapaknya terlepas dari kayu pegangannya dan jatuh ke dalam air. "Tolonglah, kapak itu barang pinjaman," seru orang itu.

Elisa bertanya, "Ke mana kapak itu jatuh?" Orang itu menunjukkan tempat kapak itu terjatuh. Kemudian Elisa memotong sebuah kayu dan melemparkannya ke air; kemudian timbullah kapak itu ke permukaan air. Elisa berkata, "Ambillah kapak itu." Orang itu pun mengambilnya.

Adik-adik, kapak itu terbuat dari logam dan berat. Mustahil kapak bisa mengapung di permukaan air. Tetapi tidak ada yang mustahil bagi Tuhan Yesus. Nah, Tuhan Yesus pun bisa menolong kalian, bahkan dengan cara yang ajaib. Seperti orang yang kapaknya terlepas, kita harus menjadi orang yang bertanggung jawab.

TTOT :

Kamis, 27 Februari 2020

# STRATEGI RAHASIA



Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN,  
yang menaruh harapannya pada TUHAN!

**Yeremia 17:7**



**Doa :**

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau adalah Allah  
yang Mahakuasa. Aku mengandalkan-Mu dalam  
hidupku. Amin.



TTOT :

Elisa adalah nabi Allah. Elisa rajin berdoa dan taat mendengarkan firman Tuhan. Suatu hari, raja Aram berunding dengan para pegawainya. Ia menyusun strategi untuk mengalahkan Israel. Dia menempatkan pasukannya dan siap menyerang Israel.

Nabi Elisa mengirim pesan kepada raja Israel, "Hati-hati! Jangan lewat di tempat itu karena tentara Aram sedang bersembunyi di sana." Raja Israel mengirim pesan kepada para prajuritnya di tempat yang disebutkan oleh nabi Elisa. Akhirnya Israel selamat dari serangan raja Aram. Hal itu membuat raja Aram sangat marah. Lalu ia memanggil para komandan pasukannya, "Siapa di antara kalian yang menjadi mata-mata untuk Israel?"

Salah seorang di antara para komandannya berkata, "Rajaku, tidak seorang pun di antara kami menjadi mata-mata. Elisa, nabi Israel, dapat mengatakan kepada raja Israel hal-hal yang rahasia, termasuk yang Raja katakan di kamar tidurn."

Adik-adik, tidak ada yang rahasia dan tersembunyi bagi Tuhan Yesus. Oleh sebab itu, kita harus mengandalkan Tuhan supaya kita menjadi pemenang dalam kehidupan ini. Ayo, baca, renungkan dan taati firman Tuhan.



Jumat, 28 Februari 2020

# TENTARA YANG BERSAMAKU

Sungguh Engkau telah menjadi tempat  
perlindunganku, menara yang kuat  
terhadap musuh.

**Mazmur 61: 4**



Strategi Raja Aram berhasil  
dipatahkan oleh Tuhan melalui nabi Elisa.  
Raja Aram berusaha menangkap nabi  
Elisa. Saat itu Elisa sedang ada di kota  
Dotan. Raja Aram mengirim kuda dan  
tentara dalam jumlah besar ke Dotan.  
Mereka tiba di kota itu pada malam hari  
dan mengepungnya.

Hamba Elisa bangun pagi-pagi dan  
ke luar rumah. Ia melihat sejumlah  
tentara berkuda dan kereta perang di  
sekeliling kota itu. Dengan ketakutan  
hamba itu berkata kepada Elisa,  
"Tuanku, apa yang harus kita perbuat?"

"Kamu tidak perlu khawatir," jawab  
Elisa, "Jumlah tentara di pihak kita jauh  
lebih banyak daripada tentara-tentara  
itu."

Lalu Elisa berdoa agar Tuhan  
membukakan mata hambanya. Maka,  
hamba itupun melihat kuda dan kereta-  
kereta berapi penuh mengelilingi bukit di  
sekitar tempat Elisa berada.

Adik-adik, nabi Elisa dilindungi oleh  
Tuhan Yesus. Sekalipun banyak tentara  
Aram yang mengepung tetapi tentara  
sorga lebih banyak menyertai nabi Elisa.  
Kalian pun sebagai anak-anak Tuhan  
dilindungi oleh Tuhan. Oleh sebab itu  
percayalah kepada Tuhan Yesus dan  
rajinlah bersekutu dengan-Nya.

## **Doa :**

Tuhan Yesus, terima kasih untuk  
perlindungan-Mu. Aku percaya kepada-Mu.  
Amin.

TTOT :

# Cara Membalas

"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu;  
**Lukas 6:27**

## Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku percaya kepada-Mu dan tidak membalas orang yang jahat terhadap aku. Amin.

Raja Aram mengirim pasukan untuk menangkap Elisa. Elisa berdoa kepada Tuhan Yesus, "Tuhan, tolong butakan mata orang-orang itu." Kemudian Tuhan membuat mata pasukan Aram itu buta sesuai permohonan Elisa.

Elisa berkata kepada tentara Aram, "Kalian salah jalan. Ikutlah aku! Aku akan menunjukkan kepadamu orang yang sedang kamu cari." Kemudian Elisa membawa mereka menuju Samaria.

Ketika mereka memasuki Samaria, Elisa berdoa, "Ya Tuhan bukalah kiranya mata mereka supaya mereka bisa melihat." Kemudian Tuhan membuka mata mereka dan mereka melihat bahwa mereka ada di kota Samaria.

Raja Israel bertanya kepada Elisa, "Apakah aku harus membunuh mereka?" Jawab Elisa, "Jangan membunuh. Berilah mereka makan dan minum. Biarkan mereka pulang kepada tuannya." Setelah mereka makan dan minum, raja Israel menyuruh mereka pulang. Mereka pulang kepada tuannya. Sejak saat itu tidak ada lagi pasukan Aram yang menyerang wilayah Israel.

Tuhan Yesus luar biasa ya, Adik-adik. Tuhan menolong nabi Elisa dengan cara yang ajaib. Elisa pun tidak membalas kejahatan tentara Aram dengan kejahatan. Nah Adik-adik, Tuhan Yesus pun selalu menyertai dan menolong kita. Bagian kita berbuat baik kepada semua orang bahkan kepada orang yang berbuat jahat sekalipun, karena Tuhan Yesus sudah lebih dulu mengasihi kita.





# MEWARNAI

EDISI FEBRUARI 2020

NAMA : \_\_\_\_\_



O U S I Y C C U U T H E P C B  
 S B F S T C A Z A G I G C Q L  
 N E J T Z V J M T G N U H D L  
 O R B I L N K R E A T I F U Y  
 Y C G M A I E R N R O X G G U  
 R A E E H T N E H A U G F B E  
 L H N W K K M O G M N N D K R  
 B A E A E E J F V U K F M U E  
 O Y R G P I X I I A Z L K D K  
 G A A R D H T F R K T Y H B Y  
 K V S W A P E N U A I I D X K  
 Q F I Y G F R P Z G B M F U C  
 Y V M A E T A R A N G Y J U I  
 H O G K Y R N W J H B N R O V  
 P W K S S Y G C I V R A A S M

GENARASI  
 BERCAHAYA  
 UNGGUL  
 HIKMAT

TERANG  
 PENUI  
 KREATIF  
 KARAKTER

GARAM  
 PEMENANG  
 INOVATIF  
 ISTIMEWA

# Cari Kata

edisi Februari 2020

Nama :

2019

# The Greatest Gift

Natal ABI  
Pasir Koja 39  
Bandung





# Jadwal Ibadah

## Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

|        |       |                                                                 |
|--------|-------|-----------------------------------------------------------------|
| Minggu | 08.00 | Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung                                  |
| Minggu | 10.30 | Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung                                  |
| Minggu | 17.00 | Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung                                  |
| Minggu | 09.00 | Jl. Taman Mimosa No. 11<br>Komp. Taman Sakura Indah,<br>Bandung |
| Minggu | 17.00 | Jl. Taman Mimosa No. 11<br>Komp. Taman Sakura Indah,<br>Bandung |
| Minggu | 16.00 | Jl. Raya Amir Mahmud<br>No. 263-265, Cimahi                     |